PESTA PORA KEGAGALAN

PESTA PORA KEGAGALAN

Terapi Minor

DAFTAR ISI

LUKA

Sesak di dada bagaikan menahan ribuan tusukan jarum di kulit

Hari-hari yang kujalani semakin terasa sulit

Senyummu kini berubah menjadi sebilah pedang

Jika kau adalah prajurit maka kau berhasil mengalahkan musuh di medan perang

Sipir berjalan lalu-lalang sambil membawa pentungan

Aku bersembunyi sembari menulis surat untuk kekasihku

Kekasihku pergi sendiri mencari kebahagiaan

Telah kubanjiri tempat tidurku dengan air mata

Ahhhh... Aku tertegun dan berpikir benar apa yang dikatakan Ayub dan Gie

Lebih baik tidak dilahirkan atau mati muda

Persetan Bonnie and Clyde

Jeruji memaksaku untuk menerima bahwa aku sendiri

Sepi, sunyi, derita, luka, duka, sakit, dan mati

Aku berdoa pada Tuhan agar Ia mencabut nyawa si pecundang ini

Namun Tuhan hanya diam....

Dan kekasihku.... Ia pergi mencari kebahagiaannya

Kekasihku..... Ia pergi menyewa motel dan bercinta dengan penuh gairah

Kekasihku.... Ia pergi untuk menuntut kemerdekaannya dan menghapus resah

Kekasihku.... ia menjadi serupa dengan negara

Lalu para anjing berseragam kembali menendang saudaraku yang merusak kandangnya

Lalu para hakim dan jaksa tertawa melihat saudaraku tersiksa

Lalu kekasihku mencium pangerannya di taman yang penuh bunga

Oh Sisifus, kutemani kau mendorong bola batumu

Kekasihku.... Tenang saja aku tak berniat mengajakmu melakukan *Shinju*

Kau bukan Tomie Miyazaki dan aku bukan Dazai Osamu

Aku hanyalah pecundang yang kau singgahi

Biarlah sejenak aku menangis sebelum aku bahagia menunggu tanggal kematianku

Lowokwaru, 04 Juli 2023

SISA YANG SIA

Pengkhotbah mengatakan demikian ; hidup adalah kesia-siaan belaka

Samsa dan Camus mungkin menemukan makna mereka sendiri

Aku yang adalah sisa yang sia, memulung sisa yang bisa kuambil untuk melahirkan kesia-siaan

Kulihat jam di dinding, waktu terus bergulir, hilir mudik masyarakat sibuk dengan pekerjaan

Terulang kembali tragedi, akulah alienasi yang ter-alienasi

Lalu kembali mengemis sisa cinta yang sia-sia

Hidupku seperti hantu, hanya bergentayangan tanpa tujuan tanpa arah

Aku ingin menjadi kecoa seperti Kafka dan mati diinjak

Tak apa jika haruslah aku mati dengan sepatu lars terinjak

Sebab aku adalah sisa yang sia

Lowokwaru, 04 Juli 2023

PULANG

Terlalu jauh aku pergi, terlalu dalam pula hidup kuselami

Saat itu aku menemukan tempatku beristirahat

Tempat dimana aku bisa tertidur pulas atau duduk santai menyesap teh dan kopi

Tempat dimana aku bisa merasakan bahagia dari peradaban yang padat

Aku lelah dengan perdebatan para birokrat, juga pada aktivis pembual

Juga pada segerombol orang yang sibuk berdongeng hidup tanpa negara

Juga pada kerumunan orang yang siap mati diatas reruntuhan nekropolis

Juga pada sekompi Sabhara yang bahagia membunuh dengan gas air mata

Juga pada demokrasi dan kemanusiaan berlandaskan Marxis

Kasihku, entah dimana saat ini kau berada, kuharap kau tak mati dikejar rutinitas

Kuharap kau bisa menari dan kembali membaca puisi Chairil

Kuharap kita bisa bersama mendengar suara merdu Cholil

Kasihku, pada akhirnya negara kembali membunuhku

Kasihku, sudahkah kau baca surat kabar hari ini? Kotak suara sebentar lagi akan berjalan

Makian apa yang akan kita siapkan untuk hidup yang amat bajingan

Kasihku, apakah kau mendengar suaraku? Bisakah kau melihatku

Kemana kau pergi? Mengapa kau tinggalkan sepi dalam diriku

Dimana rumahku? Kemana aku hendak pulang?

Apakah rumahku dirampas? Ya benar! Rumahku telah hilang

Apakah cintamu hanyalah untuk sesaat?

Kemana aku harus pulang? Aku tersesat

Lowokwaru, 04 Juli 2023

NIHIL

Ah sayangku! Kesialan datang kembali, kurasa derita ini abadi

Aku kembali berhadapan dengan interogasi tanpa negosiasi

Kita kembali berpisah dalam lain dimensi

Kita bukan lagi sepasang kekasih yang pertama bercinta diluar angkasa

Andai saja ini adalah zaman dimana aku bisa melakukan nekromansi

Andai saja tiada hukum dan omong kosong keadilan

Andai saja kita bisa bersama menyaksikan Tiga Pagi

Andai saja takdir tidak mempertemukan

Ah aku membenci pertemuan, sebab akan ada perpisahan

Aku bahkan membenci diriku sendiri, mengapa harus ada manusia sepertiku

Aku membenci realita dan lebih memilih hidup dalam khayalan

Sebab terlalu banyak luka yang kuterima hingga tak bisa merasa lagi

Lowokwaru, 04 Juli 2023

APOKALIPS

Andai aku terlahir di distrik Shigansina, akan kuhancurkan dunia ini termasuk dirimu

Akan kubakar seluruh dunia ini tanpa sisa, tanpa manusia, tanpa bangunan beton yang kaku

Aku akan tertawa diatas reruntuhan negara yang biasa menginjak-injak nasib makhluk kecil

Aku akan tersenyum menyaksikan kau bahagia karena tidak lagi kau merasakan derita

Tak akan lagi kau lihat denyut nadi para fasis dan kapitalis yang biasa memeras warga sipil

Sayang, maafkan aku, kurasa kita tidak akan bertemu kembali, entah itu di pantai selatan

Kasihku, maafkan aku jika kau dan aku tidak bisa bersama menyaksikan kehancuran peradaban

Kini luka berubah menjadi benci, kini sakit yang kau beri bermetamorfosis menjadi amarah

Aku membenci manusia, makhluk hipokrit yang berlandaskan moral dan berbicara omong kosong soal cinta

Kasihku, kini kau adalah masyarakat, kau adalah negara, kau adalah peradaban yang sesak dan berisik

Kasihku, dulu mungkin akan kubakar dunia ini jika ia menyakitimu

Dulu mungkin kita bercerita usai bercinta dan menyalakan sebatang rokok untuk berdua

Tak ada lagi lagu Men I Trust atau Kurt Cobain dalam daftar laguku

Kasihku, maaf jika aku ikut menghancurkanmu bersama dunia ini

Lowokwaru, 04 Juli 2023

ATROPA BELLADONNA

Salah ku berpikir jika dapat mengajakmu bertamasya menuju Magellan atau Sombreno

Warna mu ternyata semu seperti pelangi kau bergerak dengan Alegro

Benarkah dirimu seorang melankolis? Kulihat baru saja kau tertawa manis usai penuh gerilya memberiku Botulinum yang terbungkus rapi dengan omong kosong yang bernama “Cinta”

Atau ternyata sebenarnya aku sedang bersanding dengan Succubus? Atau kau Medusa? Kau pula Lamia?

Kuberitahu padamu sayang, aku tak pernah hidup tak pernah pula mati

Racun yang kau berikan tidak sanggup menumbangkan diri ini

Ya, kalaupun aku harus tewas, tidak juga masalah, sebab, siapa pula peduli pada orang gagal yang menjadi pesakitan?

Haruslah aku berterimakasih padamu sayangku, sebab memang luka dan toksin yang akan mengantarku pada impian

Apakah seorang pecundang tak boleh memiliki impian? Bahkan diktator Soeharto saja memberi imajinasi tentang impian lewat pembangunan

Ah sayangku, seharusnya kau membuka topengmu sedari awal

Agar aku menyiapkan peti dan kafan hasil dari donasi bantuan warga miskin

Ah, sial ternyata kau Belladonna.

Lowokwaru, 05 Juli 2023

AGONIA

Pergi! Kukatakan sekalilah lagi pergilah kau bajingan!
Apa kau tidak mendengar?

Menjauhlah! Menjauhlah sesuatu yang bukan urusanku
ucapmu begitu kudengar

Oh iya aku lupa, bagimu ini sudah kadaluwarsa,
pikirmu begini; toh selama ini kau bahagia

Ah! Ternyata kau terlalu dangkal berpikir, kau pikir
bahagia bagiku adalah *Cannabis Sativa?*

Tidakkah ada kau pikir bahwa hasil usahamu kini sia-
sia?

Deru menjadi debu dan abu

Kuharap aku masih memiliki waktu

Tidakkah kau ingat disaat kau terjatuh dan hancur oleh
semesta

Tidakkah ada sedikit kau pahami kesesakan bercampur
derita?

Oh iya aku lupa bahwa rusa yang haus hanya mampir
ke sungai usai itu pergi

Aku lupa bahwa kepentinganmu sudah selesai dan kau
harus pergi

Pergi ke tempat lain untuk melakukan ekspansi
kembali

Bolehkah pesan ini kusampaikan sebelum aku berlayar
ke “sisi lain”

Bolehkah kutitipkan wasiat yang hanya berwariskan senyuman ini?

Jika kau wariskan luka

Maka akan ku wariskan kau tawa

Jika kau wariskan derita

Maka akan ku wariskan kau cerita

Jika kau adalah api

Maka bakarlah aku

Maka hanguskan semua tanpa sisa

Biarlah aku berlayar ke sisi lain tanpa membawa sesuatu

Biarlah aku menyatu dengan alam semesta

Sebab aku ini telah menjadi hampa

Lowokwaru, 06 Juli 2023

PANOPTIKON

Sepakatlah kita bahwa negara memanglah penjara

Sepakatlah kita bahwa penjara adalah negara

Aku selalu membiarkan anjing dan kucingku berlarian bebas

Sebab dikurung dengan kandang besi adalah sebuah mimpi buruk

Sebab telah terjadi dehumanisasi atas nama humanisme itu sendiri

Pasrahlah aku yang tertidur tanpa alas dan hanya bisa membayangkan betapa rindunya berbaring diatas kasur berisi kapuk

Negara memperkosaku sembari memelukku setiap hari

Aku berpikir betapa adidaya-nya seorang Pramoedya Ananta Toer yang melahirkan Annelies Melema

Candu-ku akan kebebasan membuatku hanya dapat memaki

Sambil mengemis dan beroleh remisi

Telah direnggut segala yang ada padaku

Tuhan, aku bertanya, apa kau tak sanggup menandingi kekuatan negara ?

Sebab, namaMu selalu dijual oleh mereka dan menjadi produk berharga tinggi

Manusia memang makhluk luar biasa yang mampu mendomestikasi sesama spesiesnya

Di sudut menara penjara aku melamun

Aku berpikir kapan meteor datang dan menghancurkan bumi

Tentu itu hanya ilusi

Sama sepertimu hanya ilusi

Tetapi, apalah arti hidup tanpa sebuah kebebasan

Algojo..... Tolong eksekusi saya dengan segera

Aku telah lelah dengan dunia dan segala isinya

Lowokwaru, 06 Juli 2023

ANIHILASI

Urat nadiku mendadak bermunculan, kuberkaca kulihat sosok wajah suram

Tiada hasrat apalagi semangat, api kehidupan kini menjadi temaram

Dalam gelap kuberseru meminta pertolongan

Namun tiada satupun mendengarkan

Kulihat lagi bola mataku lewat cermin

Kukatakan bahwa aku ini hanya mayat yang bernapas

Otakku telah kehabisan endorfin

Kuberdoa agar nyawaku segera diangkat dan kuakhiri dengan amin

Tak lagi dapat kubedakan mana sedih mana senang

Sebab ku telah dikenyangkan oleh derita

Sebab tiada lagi alasan tuk dapat tenang

Sebab tiada lagi......

Sebab tiada lagi......

Cepatlah segera

Aku akan musnah

Aku akan punah

Lowokwaru, 06 Juli 2023

TIKUS DAN KECOA

Kuperkenalkan kepada kalian teman baruku

Dia adalah tikus dan kecoa

Mereka yang biasa menemani tidurku

Mereka yang bisa mendengarkan keluh kesah

Mereka yang menunggu jatah sisa makanan dari negara

Dan mereka yang datang setiap malam untuk mengajakku bermain

Hey tikus, hey kecoa, dengarkan baik-baik, aku bahkan iri terhadap kalian

Kalian yang setia berkoloni

Kalian yang usianya pendek

Aku..... Aku yang menunggu mati

Ah, andai saja aku bisa menjadi salah satu dari kalian

Yang hidup sederhana dan mati dengan mudahnya

Lowokwaru, 06 Juli 2023

PERJALANAN SEEKOR NYAMUK

Satu lagi yang membuatku iri ialah kalian para nyamuk

Hidup kalian teramat singkat, hanya menunggu sampai perut gemuk

21 hari bagi kalian adalah cukup

Andai hidupku hanya sebatas itu

Andai hidupku sesederhana mencari makan dan beranak-pinak lalu usianya ditutup

Jika saja kita bisa bertukar kehidupan yang bagiku semu

Kalian pasti akan suka makan daging asap dan roti isi selai

Kalian pasti akan suka menonton televisi

Andai hidupku dalam 21 hari kedepan sudah usai

Tentu habislah derita yang kutanggung ini

Tentu berbahagialah aku menyatu dengan bumi

Lowokwaru, 06 Juli 2023

MISKIN ADALAH MATI

Tahukah kalian bahwa miskin itu sama dengan kematian yang perlahan

Kematianmu bahkan tidak akan dipedulikan

Keterasinganmu tidak akan dihiraukan

Hasil jerih payahmu adalah remahan roti milik para juragan

Tak akan kau sanggup mencicipi anggur yang mahal

Tak akan kau sanggup membayar biaya denda kurungan

Tak akan kau sanggup membayar mulut hakim dan jaksa

Tak akan kau sanggup menghindar dari berkas perkara

Sebab dunia ini adalah dunia angka

Segalanya adalah transaksi

Bahkan cintamu padanya

Sebab tak akan kau sanggup membayar pajak dan ceperan

Sebab kau hanya dianggap sebagai beban

Dan kematianmu bagaikan angin yang berlalu

Tidak penting dan tenagamu akan digantikan orang miskin baru

Lowokwaru, 06 Juli 2023

OMONG KOSONG LEGALITAS

Aku menghormati badut sulap yang bekerja untuk menghibur anak-anak

Namun aku ingin sekali meludahi wajah para pengagum legalitas

Kumpulan manusia hipokrit yang masih malu-malu untuk menjadi borjuis

Apa yang kalian mengerti dari tumbuhan ciptaan Tuhan?

Kumpulan pandir yang mengutip dari kitab Kejadian

Penyebar propaganda untuk menaikkan saham pasar gelap

Peliharaan negara yang berpura-pura menjadi pahlawan

Mana suara kalian saat pengikutmu ditangkap?

Dimana posisi kalian dalam meja pengadilan?

Lebih baik aku bersimpuh di dalam jamban

Daripada melihat kalian bersuara dalam pergerakan

Kuberikan ludah untuk kalian yang merasa menjadi aktivis

Dan kutunggu pula kalian memiliki gelar residivis

Lowokwaru, 06 Juli 2023

180 HARI KALAPUNA

Kurang lebih jika kuhitung dengan tidak pasti ada 180 hari

Ada 180 hari sebelum ku mendengar satu kata;pergi

Segalanya kini menjadi puing-puing reruntuhan

Kunikmati suasana senyap walau kelelahan

Segalanya telah hilang daripadaku

Segalanya telah pergi daripadaku

Oh ! Tolong berikan aku segala lagu bernada minor

Aku ingin menikmati suasana melankolia

Tolong sediakan pisau aku ingin mengambil jantungku yang kotor

Bak mengejar kereta yang sudah berjalan di tepi peron

Kau melangkah lalu

Sedang aku duduk dalam debu dan abu

Lowokwaru, 07 Juli 2023

DI PERSIMPANGAN KECEMASAN

Beritahu aku jika kau tak bersungguh-sungguh

Sungguhkah kau tak sadar bahwa lika-liku adalah sementara?

Atau segalanya ini terlalu berat bagimu? Lelah kau bersimpuh peluh

Namun tak lagi kau menepi sayangku, kau berlayar melintasi samudera

Kau tak tahu bahaya apa yang akan datang, atau justru surga kau temukan

Mungkin aku saja yang terlalu banyak delusi

Hingga aku menghancurkan sendiri diriku dengan ekspetasi

Ekspetasi itu bagai ekstasi membuatku penuh gairah

Namun satu hal, itu hanya sementara

Oh indahnya duniawi......

Entah apa yang akan terjadi nanti

Apakah kita akan bertemu kembali

Namun aku takut,

Sesungguhnya aku takut.....

Aku takut kembali terjun ke dalam jurang keputusasaan

Kau begitu menakutkan

Karena kau sanggup membuatku terluka

Lowokwaru, 07 Juli 2023

LAPORAN KOOPERATIF

Moncong senapan dan aroma semerbak mesiu melambung di udara

Aku hanya mendengar kata “SIAP” dan “DIMANA BARANGNYA”

Satu pukulan berlalu, dua pukulan berlalu, beriringan dengan sengatan listrik beberapa voltase

Ahhhhhh.... Aku terasa tubuhku nyeri, aku bahkan tak sempat berbicara

Tanganku dicengkram erat untuk memegang pena

Tiba-tiba saja borgol sudah menempel ditanganku

Diiringi dengan pasal berbonus junto

Anjing! Ucapku dalam hati

Apa yang dapat kuperbuat hanyalah diam tak melakukan apapun

Takdir dan nasib seketika benar-benar ada ditangan mereka

Aku tak bercanda, mereka itu sama seperti Tuhan

Sama-sama memiliki kuasa tak terbatas

Kecuali jika kau adalah kaum atas

Atau jika kau adalah kaum naga langit

Kau bisa menaklukkan dan merubah mereka seperti Corgi yang lucu

Kami akan membantumu ucap mereka

Membantumu untuk menghabiskan nyawamu di balik jeruji

Lowokwaru, 07 Juli 2023

TAK ADA SUA DI PANTAI SELATAN

Terimakasih kau telah mengingatkanku bahwa aku adalah pecundang dan seorang manusia gagal

Betapa bodohnya aku mengharap sesuatu yang tak akan kugapai; dirimu

Betapa bodohnya aku terlambat menyadari bahwa manusia itu menakutkan

Betapa bodohnya pula aku mengemis dari hati yang telah baal

Pernah kita berjanji ditengah deru kota, ditengah ramainya pemukiman

Pernah kita berjanji untuk saling bersahut dan menanti

Pernah kita berjanji sampai sehidup semati

Pernah kita.......

Tak sanggup kulanjutkan, aku benar-benar pecundang yang berulangkali dipecundangi

Oleh negara, oleh masyarakat, oleh orang-orang kuat bahkan olehmu

Entah apa yang merubahmu menjadi sedemikian rupa, serupa ular yang berbisa

Entah aku yang terlalu bodoh untuk menyadari bahwa dirimu palsu

Aku duduk sendiri di pantai selatan memandangi kebodohan yang kuciptakan

Tangis tak lagi berguna, apalagi sebuah harapan

Serupa jaksa kau menuntutku, hanya saja lebih sederhana

Kau hanya menuntutku pergi

Ditengah badai yang kulalui sendiri

Ditengah pahit yang kurasakan sendiri

Entah kau itu iblis atau malaikat

Yang kutahu kau hanya sanggup memberi sakit padaku

Terimakasih

Lowokwaru, 07 Juli 2023

ANAMNESIS

Aku mendengar hilir mudik kereta berlalu, aku bersiap menuju peron

Lempuyangan hari ini begitu ramai dan aku menyukainya

Karena diantara keramaian muncul kasihku yang sudah lelah usai bertolak dari barat

Hari ini kita akan bervakansi sayangku, kupastikan kau tak akan merasa penat

Andong di Malioboro begitu ramai dinaiki turis

Kita lihat lapak angkringan dan sandang begitu laris manis

Indahnya gemerlap lampu kota kita saksikan bersama di sepertiga malam

Kau bercerita keluh kesah, sedang aku mendengar dengan seksama

Ketika cemas, ku peluk erat dirimu, begitu erat seperti simpul mati tali temali pramuka

Ketika resah, kusiapkan telinga tuk dengar ceritamu sembari air matamu menetes

Lalu kita bertolak bersama menuju kota yang dinginnya seperti es

Dimana kita bisa memandang gagahnya Mahameru dan Arjuna

Seperti biasa kuajak kau menikmati teh manis di pinggir jalan

Di akhir pekan kita akan memetik apel dan pasti kau merasa kedinginan

Setiap malam kita habiskan dua porsi bakso dan mie ayam

Aku senang kau sangat berhasrat untuk makan

Kamar kita dihiasi oleh berbagai lukisan dari tanganmu yang begitu terampil

Perdebatan memang sering terjadi diantara kita yang terkadang masih labil

Di akhir pekan saat kita berjauhan, aku menulis surel untukmu, seperti biasa itu adalah notifikasi favoritmu

Seperti biasa, kita pergi ke pasar membeli daging dan sayur, tak lupa juga makanan untuk kucingku yang sangat gemuk

Tiba-tiba saja aku terbangun, kukira aku sedang bersamamu

Ternyata.......

Tidak......... Aku hanya mengenang kisah kita

Sebab kau telah pergi dan bahagia

Lowokwaru, 07 Juli 2023

MEMBUNUH PARA PEMBUAL

Pernahkah kalian mendengar para mahasiswa berorasi? Menuntut hak sembari memeluk polisi

Pernahkah kalian menyadari bahwa baru saja mereka melakukan onani

Mereka orgasme tanpa memasukkan kelaminnya begitu saja

Mereka orgasme karena berhasil menjilat pantat para perwakilan rakyat

Para birokrat yang hebat yang sebenarnya lebih pantas dikirim menuju palung Mariana

Ada juga kekonyolan lain selain Fadli dan Puan, ialah aktivis ganja

Persetan omong kosong Dhira Narayana yang hanyalah seorang ultra-nasionalis

Bahkan lulusan sarjana seperti dia tidak mengerti apa itu ultra-nasionalis

Bajingan! Apalah arti *Sativa* dan *Indica* yang tak lain hanya komoditas

Paket komplit dalam otaknya adalah gabungan antara fasis dan kapitalis

Sungguh, lebih baik aku mati karena obat-obatan medis

Daripada mati karena hikayatmu yang berhasil menjebloskan ratusan orang dengan propaganda

bahwa menggunakan ganja adalah baik untuk kesehatan

Ah iya aku lupa, aku memang membicarakan seorang badut yang melawak

Tentu dompet dan perutnya kini sudah terisi penuh

Otaknya pun sudah penuh

Penuh dengan kemunafikan

Simpan baik-baik impianmu yang bodoh itu

Jujurlah pada diri sendiri jika bekerja untuk menghasilkan uang

Atau *action* figure-nya sudah tidak laku?

Tentu saja, kau bukan Batman yang bahkan hanya fiktif

Bahkan seorang anak dari taman kanak-kanak pun tahu siapa yang lebih hebat

Sudahlah hentikan berdebat, kau sudah berhasil bukan? Berhasil menuntun orang buta

Padahal kau sendiri sesungguhnya juga buta

Lowokwaru, 07 Juli 2023

BANGSAL NOMOR 7

Aku tahu apa yang diceritakan Albert Camus soal Sisifus bukanlah mitos

Dan aku hendak mengutuk hasratku sendiri yang mungkin ditembakkan panah oleh Eros

Entah ini takdir atau karena kebodohanku yang membuatku mengulang kesalahan yang sama

Aku bahkan tersiksa karena cintaku yang tak akan sampai

Aku rindu sekali bercumbu dan menciumi wajah kasihku sampai pagi

Aku kembali dihadapkan realita bahwa ia akan pergi dan aku tetap disini sendiri

Sial, hidup ini bukan lagi bajingan, apa yang bisa menggambarkannya lebih buruk? Keparat? Bangsat?

Seperti mimpi tiba-tiba saja aku digiring ketempat ini secara paksa

Oh bumi, oh semesta, oh Tuhan, oh kasihku, tak satupun yang mampu menyelamatkanku

Sungguh negara mahakuasa, aku benar-benar dibuat tunduk tak berdaya

Ia tahu apa hal yang paling kubenci dan yang paling kutakuti; hilangnya kebebasanku

Betapa mahal harga itu, pantas saja Milisi Spanyol rela mati

Pantas saja Milisi Rojava rela mati

Pantas saja di Exarcheia sering terjadi insureksi

Pantas saja muncul pemberontakan Kronstadt

Ah, aku hanya mampu berkhayal soal kebebasanku dan kekasihku

Sebab hal-hal itu telah tiada daripadaku

Lowokwaru, 07 Juli 2023

ELEGI TIGA PAGI

Kala itu disuatu malam yang sesak aku tertegun, begitu rapuh bagai kehilangan jiwa

Kulihat jam di dinding lambat sekali bergerak, kulihat jarumnya sampai di angka tiga

Kasihku ia begitu bahagia berfoya-foya menghabiskan hasil jerih payahnya

Bercinta dengan siapapun yang dipilih olehnya

Mulai dari kasur yang empuk, kamar mandi yang basah, hingga bibirnya yang basah

Diteguknya satu botol vodka dengan penuh gembira

Aku duduk memandangi jeruji dengan resah

Ia terus bercumbu tanpa henti seolah hari esok kiamat

Dengan penuh nikmat mulai dari kaki sampai ke ujung rambut

Kasihku mencapai titik orgasme yang ia inginkan

Aku mencapai titik frustasi yang aku takutkan

Kasihku begitu berbahagia dengan dunia baru

Ia tak lagi lelah untuk menjenguk seorang pesakitan

Ia tak lagi merasa bersalah dan tertekan

Sebab, siapalah aku ini? Kecuali hanya seorang pecundang

Kecuali hanya seorang manusia gagal

Kecuali hanya seorang yang menunggu tukang jagal

Kasihku, ia merdeka tanpa sebuah pemberontakkan

Kasihku, ia merdeka hanya dengan sebuah kata;
biarkan aku pergi

Kasihku, kenapa kau tidak membunuhku saja?

Kasihku, mengapa hanya tusukan tepat di dada yang
kau beri

Kasihku, mengapa?

Kasihku, mengapa?

Apakah kemerdekaan perlu menghancurkan sebuah
batin?

Kasihku.... Oh kasihku kau bagai morfin

Yang memberiku bahagia sekaligus siksa

Lowokwaru, 08 Juli 2023

PARA MALAIKATKU

Selama hidupku, ternyata aku memiliki malaikat lalu percayakah kalian

Ya kurasa kalian mengira aku sedang merangkai khayalan

Ini juga bukan sekedar sebuah senandika

Jika aku percaya tentang eksistensi Tuhan

Maka ia akan berwujud seperti ibu dan ayah

Ibuku, tempatku berkeluh-kesah dalam sesak

Ayahku, pemberi energi luar biasa disaat aku terdesak

Mereka tidak seperti hakim ketua dan hakim anggota

Mereka tidak pernah menuduhku walau hanya secuil

Mereka selalu memberi kasih dan cintanya tanpa batas

Mereka yang selalu menungguku dengan setia

Mereka yang tak pernah memandang aku sebagai orang kecil

Dan mereka, yang selalu mengiringi aku dengan doa yang khusyuk

Ibuku yang menantiku dalam kandungannya sembilan bulan

Ayahku yang menjagai ibu hingga aku melihat kehidupan

Tetapi aku membuat malaikatku bersedih

Andaikan aku tak pernah dilahirkan ke dunia

Tentu para malaikatku akan hidup bahagia

Tak ada lagi beban dan derita yang mereka tanggung

Oh ibu, maafkan aku, kau adalah sosok yang hebat yang sayangnya melahirkan seorang pecundang

Lowokwaru, 08 Juli 2023

ABLASI

Beberapa waktu lalu sesuatu yang bernama agama mencoba memisahkan kita

Tak berselang lama dari itu, negara yang mencoba datang memisahkan kita

Ternyata itu berhasil, sungguh digdaya sistem pemerintahan ini

Sistem yang tak pernah ada bedanya dengan kolonial atau monarki

Bahkan bisa dibilang jauh lebih buruk, karena segala bentuk elemen bisa bersatu padu

Dan itu terbukti, kita yang hanya remah roti dimata negara masih saja diusik

Kita yang hanya bidak catur, kita yang hanya debu tak berharga dimata mereka tetap saja dihajar dengan palu

Berlandaskan hukum dan stigma kriminal kita dipisahkan dengan paksa

Hanya karena secarik pasal, hanya karena caraku mengusir depresi

Hanya karena aku tak memiliki harta

Hanya karena......

Hanya karena sesuatu yang tidak pernah merugikan mereka

Kini kita bukanlah kita

Kini kita tak lagi satu

Kini kita tak lagi bersama

Kini renjana bahkan tak ada

Kini kita bukan hanya berbeda dimensi namun juga berbeda persepsi

Kini aku bukanlah siapa-siapa

Hanya orang asing yang pernah di singgahi oleh bidadari

Hanya pecundang yang diberi waktu sebentar untuk menyalurkan afeksi

Hanya manusia gagal yang diberi cinta yang ironi

Lowokwaru, 08 Juli 2023

TANGIS DI TANGSI

Aku berjalan berkeliling lorong yang panjang dimana berisi para perampok yang sedang membahas target operasi

Di seberangnya sedang duduk asik beberapa pemuda yang sibuk menghisap Metamfetamina

Di sudut kirinya adalagi beberapa pemuda yang sibuk membahas *Sativa* dan *Hybrid* sembari minum kopi

Lalu aku berjalan lagi, kutemui dua orang yang habis dipukuli karena terlilit hutang

Lalu aku berjalan lagi, kulihat seorang pemuda ringkih yang pincang usai disepak sepatu lars

Aku juga melihat seseorang yang mengenakan seragam lengkap dengan bedil di sisi kantong celananya, tengah sibuk meminta jatah harian

Akhirnya aku memilih duduk sendiri di sudut tangsi dekat dengan pos penjaga yang kosong

Air mataku menetes perlahan sangat perlahan melihat nasib kaumku yang menjadi korban alienasi

Sesak pula dadaku seketika mengingat kinasihku pergi meninggalkanku dalam keterasingan

Dengan yakin kusobek semua surat yang pernah kubaca lalu kubuang bersama timbunan sampah

Kupandangi potret kinasihku sejenak, lalu ku bakar ia bersama amarah

Oh kawanku, para pecandu, bandar, pencuri, dan perampok

Tegarkanlah hati kalian jika masyarakat mengolok-olok

Sungguh dimataku kalian hanyalah korban dari sistem yang bobrok

Dan kasihku, terimakasih atas kepergianmu

Terimakasih atas kepedulianmu yang sesaat itu

Terimakasih atas sirnanya harapanmu

Dan terimakasih pula telah menyadarkanku

Bahwa aku hanyalah seorang pesakitan yang pantas dibunuh sepi

Lowokwaru, 09 Juli 2023

DIPELUK OLEH ANGKARA

Kata apa yang pantas disebutkan oleh seseorang yang menanti akhir hidupnya ditengah badai

Ucapan selamat tinggal atau seruan untuk hidup yang tak pernah tercapai

Di mataku ucapan seorang polisi tak lebih daripada suara tembakan Karabin

Berisik, mematikan, dan membunuhmu dengan seketika

Apa rasanya ada dalam pelukan tirani ?

Apa rasanya cinta yang berlandaskan hukum dan konstitusi ?

Dan.... bagaimana cara membayangkan hidup bahagia dalam kepungan bedil, sel tikus, dan sengatan listrik

Lalu apa jawabmu ketika sayap Ikarus meleleh dan menempatkanmu kembali dalam labirin

Bahkan ini tak pernah lebih adil dalam pertempuran akhir di Valhalla

Apa jadinya jika humanisme adalah sebuah dehumanisasi bahkan ketika seseorang tengah dalam badai serotonin

Seketika kau diseret dan dianggap sebagai pembunuh berantai, dirantai dan pantas untuk menerima siksa

Aku tak pernah membayangkan siksa neraka seperti dalam kitab Wahyu

Tapi bagiku inilah neraka, bak *Salem Witch*

Apa ini Bioskop Pisau Lipat yang dinyanyikan Melancholic Bitch ?

Aku lelah dengan keinginan memberontak yang kupendam dalam-dalam

Lalu nepotisme tetap berjalan, para borjuis tetap menjalankan gurita bisnis

Sedang aku duduk diam sembari menangis, oh hidup sungguhlah tragis

Lowokwaru, 09 Juli 2023

TENTANG KEPERGIAN

Kini aku sepakat dengan slogan yang pernah kubaca dijalanan yang mengatakan; teman datang silih berganti tetapi musuh abadi

Dalam hitungan waktu semuanya pergi begitu saja, teman, kerabat, saudara, bahkan kekasih yang kucintai

Ada benarnya memang aku pantas untuk ditinggalkan, mengingat identitas baruku saat ini

Akulah seorang yang gagal, tetapi aku merasa senang sekaligus takut

Aku takut dan senang menjadi seorang diri, terkadang aku senang karena sadar bahwa begitulah manusia adanya, tentu saja seseorang datang ke dalam hidupmu karena sebuah kepentingan

Namun, jika kepentingan itu telah usai, manusia akan pergi mencari kepentingan lainnya

Di diriku yang lain pula aku menikmati kesendirian ini, aku menikmati rasa sakit yang menyayat hati, entah aku ini seorang melankolis atau mashokis

Di diriku yang lain, kudapati sedih yang tak berkesudahan, sakit yang tak bisa disembuhkan oleh aspirin, sakit yang terasa begitu luar biasa

Setiap malam aku hanya bisa menangis, aku begitu marah, begitu kecewa, pada siapapun bahkan pada diriku aku merasa begitu najis

Kesepian begitu menakutkan sekaligus menakjubkan, tiada lagi yang kau temui selain dirimu sendiri, apakah begini rasanya mati?

Aku bahkan enggan untuk memanjat dinding keputusasaan

Aku seperti jatuh kedalam lubang singa dan menanti untuk dilahap habis

Aku bagaikan ditengah laut menunggu paus raksasa datang untuk menelan

Batinku habis diluluhlantakkan bak penggusuran yang terjadi di desa-desa tempat negara dan korporasi membuat *landmark* dan demarkasi

Hidup ini seperti sebuah jalan raya besar, setiap orang akan pergi untuk terus mengganti setiap urusan

Hidup dan tangsi ini mengajariku untuk selalu bersiap untuk sendiri

Karena setiap yang pergi tak akan lagi menggunakan hati, dan setiap yang pergi tak peduli untuk menyakiti

Tiadalagi baik atau jahat, waktu mengajarkanku bahwa ia sanggup menunjukkan mereka yang tak pernah layak bagiku

Menyingkirlah kalian semua dari hadapanku !

Lowokwaru, 11 Juli 2023

TERSIMPAN LUKA DI LOWOKWARU

Sejujurnya aku tak bisa menyembunyikan perasaan pada kota yang dingin ini

Tempat kuberlari usai menghabiskan begitu banyak energi

Kota yang ramah bagiku, tempat dimana kubisa rasakan kenyamanan memandang persawahan, perkampungan, dan pesta minuman

Aku menyisir latar pertokoan di sudut Pasar Besar sembari memberi makan kucing

Bertegur sapa dengan kaumku para tunawisma

Mencorat-coret tembok pertokoan sesuka hati tanpa takut interpol datang

Lalu aku menyusuri jalan Soekarno Hatta yang dipadati oleh mahasiswa

Mulai dari orang Jakarta, Sumatera, hingga Papua

Kudatangi pula taman-taman yang rindang untuk sekedar menyesap kopi dan berdiskusi dengan mereka

Kuajak pula kasihku untuk menyantap bakso Malang terbaik di pusat kota

Bagiku kota ini begitu ramah, walau pernah warganya dibantai membabi-buta

Polisi dimanapun selalu menindas dan membunuhmu

Kota yang kubayangkan akan menjadi Exarcheia

Kota yang kubayangkan menjadi tempatku beristirahat

Namun realita memanglah sepahit empedu

Mau tidak mau haruslah aku singgah di distrik Lowokwaru

Mau tidak mau segala perasaanku harus menjadi debu

Mau tidak mau, aku tidak bisa lagi pergi mengajak kasihku menikmati dingin dan syahdu di Batu

Tetapi tidak akan kusembunyikan perasaanku padamu, Malang

Kau begitu indah walau aku harus tertatih dengan darah bersimbah

Bromo, Semeru, Arjuna, Welirang, selalu menyapaku dari balik tembok penjara ini

Setiap pagi aku bisa melihat lekuk tubuh yang sengaja mereka pamerkan

Kusimpan kenangan indah dan luka ini sebelum aku menjauh pergi

Hiruk-pikukmu selalu kurindukan, mendung pagimu selalu kubayangkan

Biarlah aku pergi karena harus kurelakan hati

Lowokwaru, 12 Juli 2023

TINGGALKAN AKU DALAM DAMAI

Ingin sekali aku pergi untuk menepi melihat luasnya lautan dari Sendang Biru

Biarkan aku membuang kenangan ini dalam sebotol anggur yang akan berlayar ke samudera

Melintasi Australia, dan entah akan berakhir dimana

Izinkanlah aku menanggalkan segala tangisku walau tanpa memiliki rupa yang baru

Biar kupetakan setiap jejak yang tertinggal dan kususun menjadi lingkaran transmutasi

Barangkali aku dapat bermetamorfosis, barangkali aku dapat berdamai dengan sepi

Manusia kecil kembali pada ketiadaan yang selalu hinggap pada dirinya sendiri

Manusia kecil kembali menjadi debu yang akan hilang dengan satu tiupan angin

Biarkan setiap burung yang dikurung di pasar Splendid terbang bebas

Biarlah setiap anak muda memetik gitarnya di lampu merah Karanglo

Biarlah lelahku hilang dan jiwaku merasa lepas

Dan biarlah kusimpan air mataku, sebab masih ada luka di esok hari

Jangan tinggalkan secarik kertas ataupun sehelai rambutmu disini

Aku sedang berlatih menjadi amnesia seketika

Jangan pula kau tinggalkan senyum padaku

Biarlah aku tersesat di Bukit Barisan atau Udayana

Tolong jangan beri lagi racun padaku, sebab sudah akan datang seseorang padaku

Jangan lagi sebut aku sebagai pemberontak pula, aku sudah nyaman menjadi seorang pecundang

Aku sudah cukup lega datang ke tempat ini tanpa diundang

Pada suatu saat nanti, kuharap kita tak saling mengingat

Sebab telah kuhapus segala apa yang pernah kita catat

Sebab telah ku gali lubang keputusasaan dan harapan dalam-dalam

Sebab pernah kuisi hari-harimu disetiap malam

Tenang, tenanglah jiwa ini tanpa satupun dendam

Aku telah berteman baik dengan malam yang kelam

Aku berteman baik dengan masa depan yang suram

Tak lagi wajahku muram, sebab kututup tangisku di sepertiga malam

Lowokwaru, 12 Juli 2023

MERAYAKAN KEGAGALAN

Ada pesta yang hendak kurayakan, tetapi siapapula yang akan datang?

Adakah daripada kalian yang mengenali para pecundang?

Jika ada, beri kabar padaku segera! Aku hendak merayakan pesta

Kami orang gagal dan putus asa akan berkumpul ditengah kubangan penyesalan

Kami para pecundang akan menikmati tangis dengan tusukan pisau tanpa merasa kesakitan

Kami kumpulan orang aneh akan dikira sebagai sektarian yang usai pada dua puluh tujuh

Hey! Para pecundang, para orang kalah, para orang tertindas

Berkumpullah kemari, kita akan membakar harapan dan mengusir terang

Duduklah disini bersama, jangan pedulikan motivasi, kalian telah hancur bukan?

Simpan saja doa kalian, tak berguna usahamu, tak perlu juga perjuanganmu

Lihatlah, kita akan mendobrak pintu kematian

Sadarlah, ini mimpi yang kita nantikan

Dunia tidak akan menerima dan membutuhkan orang seperti kita

Lihatlah baik-baik, di depan ada perlintasan kereta, ada jurang yang dalam, ada empat botol Sianida, ada lima ratus gram Arsenik, ada pula rarusan meter tali

Tak akan lagi kita merasakan manik dan depresi

Negara akan senang karena telah kehilangan beban

Termasuk masyarakat dan “orang-orang itu”, ya benar, itu mereka!

Tak akan lagi kita antri menunggu dokter yang hanya membual

Ini akan jadi pesta meriah dan indah, lebih indah dari khayal

Lowokwaru, 12 Juli 2023

EKSANTROPUS

Sebagian orang akan berpikir ia tak layak untuk cinta dan harapan

Sebagian lagi berpikir ia layak untuk kebebasan dan kehormatan

Lalu apa yang kupikirkan? Hanya hal sederhana saja

Aku akan diam dalam keheningan tanpa hiruk pikuk Homo Sapiens

Bagiku mereka tidaklah bijaksana, hanya penghancur bumi dengan berbagai aksen

Aku akan tinggal dalam pelukan *Merkusii*

Aku akan diam pada pelukan setiap petrikor

Aku akan tenang meski bagi mereka ini sunyi

Aku akan pergi menuju tempat yang kosong

Berdamai dengan masa lalu dan menghirup dalam-dalam aroma kebebasan

Berdamai dengan segala hal yang memuakkan

Tanpa adiksi, tanpa akademisi, tanpa prestasi

Tanpa kata-kata presisi, tanpa apapun

Tiada.....tiada.....

Ketiadaan sesiapa....

Lowokwaru, 12 Juli 2023

BETAPA PANTASNYA AKU DI PENJARA

Suatu ketika, ketika kali pertama aku berhadapan langsung dengan popor dan meja interogasi

Suatu ketika kusadari bahwa negara merasa terancam dan mengirimku menuju bui

Kudengar sahut-menyahut kawan-kawanku untuk membebaskanku

Aku tak merasa tinggi hati, anehnya mereka menganggap bahwa aku hebat karena menjadi tahanan politik

Aku hebat karena dianggap sebagai martir, aku pantas mendapat dukungan karena berusaha melawan negara

Walaupun sebagian lagi adalah pengecut, sebagian lagi antipati, sebagian lagi ikut menghakimi

Sebagian lagi juga hipokrit, namun aku mendengar dan melihat dukungan mereka, tapi sekarang aku ingin tertawa dengan licik

Tak ada yang lebih pantas untuk di penjara selain tahanan narkotik

Tak ada seruan kebebasan untuk pecandu yang enggan datang ke apotik

Bagi mereka narkotika bukan soal urusan politik dan tak berguna untuk dipedulikan

Mungkin aku dianggap tidak menjadi bagian urusan mereka

Mungkin juga itulah resiko yang harus diterima

Mungkin juga mereka serupa dengan negara, yang menghendaki seorang pecandu berdiam di dalam prodeo

Mungkin juga aku tak membawa bendera, ideologi, idealisme, gagasan, atau segala macam sumbangsih menarik lainnya

Namun tanpa dukungan secuil pun aku tetap berdiri

Tanpa dukungan pun aku masih kuat menghadapi

Tanpa dukungan pun aku tetap menyala seperti api

Memang aku bukan bagian dari mereka, bukan pula urusan mereka

Memang sebagian dari mereka tak akan pernah mengerti tanpa sebuah pengalaman empiris

Aku pun tak peduli lagi, untuk apa aku mengemis untuk sesuatu yang begitu statis

Untuk apa pula aku berharap pada manusia yang mengaminkan nasib yang tragis

Kita semua tahu bahwa kita semua juga adalah manusia sakit yang butuh “rekreasi”

Pergilah kalian, kurasa hanya aku saja yang terlambat menyadari bahwa kalian imitasi

Lowokwaru, 13 Juli 2023

PERIHAL KEHILANGAN

“Hal yang tidak ingin hilang dariku, pasti selalu hilang”.

Kala itu ucap Dazai kepada Sakaguci Ango.

Mempersiapkan apa yang harus dipersiapkan, dan melakukan apa yang harus dilakukan.

Dunia tidak, dan tidak akan pernah memihak padamu, bahkan sejak awal.

Aku adalah orang kalah, dan aku menyukai itu.

Setidaknya aku punya peran dalam hidup.

Aku orang gagal yang ditempatkan di tempat yang gagal pula.

Tiada satupun penyelamat dan aku tiada membutuhkannya,

Segalanya terjadi begitu brutal,

Segala sesuatu dalam hidup bagiku hanya sebuah angin yang akan berlalu,

Aku tak berharap surga dan neraka

Tak berharap pada cinta dan ketulusan

Pada negara dan angkara

Pada kebebasan dan keakuan.

Zeus dan Odin akan tetap berkuasa

Kaisar Nero tetap dianggap jaya

Nebukadnezar tetap menakutkan

Genghis Khan tetap mematikan,

Eren Yeager tetap mati mungkin dengan penyesalan

Ken Kaneki bertambah kuat setelah melalui luka

Percobaan bunuh diri Dazai seringkali gagal

Seorang Asta tetap dengan semangatnya

Monkey D Luffy mengibarkan bendera kebebasan

Lalu aku mungkin akan berjalan tanpa arah,

Tak tersesat, tak berharap pulang ke rumah

Aku tak menginginkan apa-apa, tak pula kosong, tak pula terisi.

Tak pula mati, tak pula hidup.

Tak ada jawaban, tak ada pertanyaan.

Tak ada awal, tak ada pula akhir.

Cepat atau lambat sesuatu akan punah,

Tak ada satupun di dunia ini yang akan abadi

Tak akan ada.....

Lowokwaru, 23 Juli 2023

ANIMUS FURANDI

Apa pernah kau berpikir bahwa musuh dan pencuri itu ada jauh dari pandanganmu?

Datang dari Amerika, Antartika? Atau turun dari surga?

Tidak, tidak, tidak pernah. Seorang pencuri akan selalu berada di dekatmu

Seorang pencuri akan selalu mengintai kapan kau lengah

Seorang pencuri akan menunggu saat yang tepat untuk merebut

Lalu, bagaimana jika ia selama ini adalah seorang infiltran?

Tentu saja, dia tidak mungkin melakukannya terang-terangan

Pencuri tahu, kapan ia harus menyamar

Pencuri tahu bahwa sesuatu yang dirampasnya amat berharga

Ah, apakah ia memikirkan nasib orang lain? Tentu saja tidak

Sebab ia bukan pula seorang ilegalis sejati bukan?

Lalu apa jadinya jika ia menjadi seorang pahlawan?

Tentu saja itu mimpi yang konyol sebab Robin Hood pun akan tewas

Bonnot Gang pun akhirnya juga kandas

Lalu apakah ia berhasil mencuri darimu? Hmmm,
kurasa tidak sebab tiada satupun yang hilang dariku

Pencuri hanya merugikan dirinya sendiri, sebab.....

Pencuri salah mengira, karena ia tak bisa merebut apa
yang dia inginkan

Lalu apa yang kurasa? Rasanya aku ingin tertawa saja,
sasaranmu keliru sobat,

Terlebih lagi, jika kau hanyalah sebuah alat

Lain kali gunakanlah cara yang lebih jitu, sebab kau
tidak tahu seberapa besar kekuatan targetmu.

Lowokwaru, 27 Juli 2023

MONOS

Pada akhirnya aku menerima segala realita entah itu pahit atau manis

Terkesan tragis, mungkin pula terlalu sadis

Tapi, apa yang lebih indah daripada keterasingan

Kau duduk sendiri bersandar pada kaca

Kau menangis, tertawa, atau bahkan menikmati kehampaan

Tetapi apa yang lebih nikmat dibandingkan dengan air sungai yang tawar

Apa yang lebih nikmat dari tak merasakan sesuatu ?

Mungkin pula kita memang tak pantas untuk cinta, apalagi sebuah harapan

Sayangku, dunia tak berpihak padaku

Apa-apanya yang ada padaku akan hilang dimakan waktu

Juga pula dirimu sayangku.....

Aku rasa aku akan menikmati keheningan ini

Tersenyum dengan penuh tangis

Dan tangsi, kau pula guru terbaikku

Kau sekali lagi memberitahu bahwa aku tetap berdiri sendiri

Bahwa kehampaan dan kekosongan akan kembali menyelimuti

Aku kembali, aku hanya kembali

Kepada ketiadaan ku , yang selama ini kucari......

Lowokwaru, 29 Juli 2023.

Tertanda, Terapi Minor.